

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III  
TENTANG BUKU KIA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERUNTUNG BARU  
MARTAPURA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh**

**Fauziah Ramadhan**

**NIM : S.D IV.16.528**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SARI MULIA  
BANJARMASIN  
2017**

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG BUKU KIA DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANC DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERUNTUNG BARU MARTAPURA

Fauziah Ramadhan\*, Susanti Suhartati<sup>1</sup>, Esti Yuandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

fauziahramadhan96@gmail.com, tel: 082150221212

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB dengan pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) dan pengadaan Buku KIA serta kepatuhan kunjungan ANC yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan study pendahuluan banyak ibu hamil mengabaikan Buku KIA sehingga tidak termotivasi untuk patuh melakukan kunjungan ANC.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey analitik yang menggunakan desain penelitian Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel adalah Accidental Sampling, teknik pengambilan data menggunakan kuisioner dan Buku Register yaitu Buku KIA.

**Hasil :** Dari 34 responden terdapat 21 responden (61,8%) responden yang patuh melakukan kunjungan ANC dan yang memiliki pengetahuan baik sebesar 10 responden (29,4%). Sedangkan 13 responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC terdapat 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang (17,6%). Hasil uji statistik dengan *Spearman-Rho* diperoleh ( $\rho=0,003 < \alpha=0,05$ ) artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA dengan kepatuhan Kunjungan ANC dengan tingkat kolerasi kuat (0,600).

**Simpulan :** Dari hasil dan pembahasan yang telah didapatkan bahwa sebagian besar responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan yang baik tentang Buku KIA.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Buku KIA , Kepatuhan, Kunjungan ANC

KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT KIA BOOKS WITH ANC  
VISIT COMPLIANCE IN WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER  
BERUNTUNG BARU MARTAPURA

Fauziah Ramadhan\*, Susanti Suhartati<sup>1</sup>, Esti Yuandari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Midwifery Academy Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>High School of Health Sciences Sari Mulia Banjarmasin

fauziahramadhan96@gmail.com, tel: 082150221212

## ABSTRACT

**Introduction :** One of the government's efforts to reduce Maternal and Infant Mortality Rate with Antenatal Care and procurement of KIA Books and ANC visit schedules aimed at increasing knowledge about maternal and child health. Based on a preliminary study, many pregnant women in KIA Books have become unmotivated to obey an ANC visit.

**Purpose :** The purpose of this research is to know the correlation of third trimester pregnant woman knowledge about KIA Book with compliance of ANC visit in Work Area of Public Health Center Beruntung Baru Martapura.

**Methods :** This research is a quantitative research with analytic survey research using Cross Sectional research design. Sampling technique is Accidental Sampling, data retrieval technique using questionnaire and Book Register is KIA Book.

**Result :** From 34 respondents there are 21 respondents (61,8%) respondents who obediently do ANC visit and who have good knowledge of 10 respondents (29,4%). While 13 respondents who did not obey to visit ANC there are 6 respondents who have less knowledge (17.6%). The result of statistical test with Spearman-Rho obtained ( $\rho = 0,003 < \alpha = 0,05$ ) means there is relation of third trimester pregnant woman knowledge about KIA Book with ANC visit compliance with strong correlation rate (0,600).

**Conclusion :** From the results and discussion that has been obtained that most respondents who obediently do visit ANC have good knowledge about KIA Book.

**Key Words :** Knowledge, KIA Books, Compliance, ANC Visits

## PENDAHULUAN

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan melaksanakan kegiatan Gerakan Sayang Ibu (GSI), upaya *Safe Motherhood*, strategi *Making Pregnancy Safer*, dan pemeriksaan kehamilan atau *Ante Natal Care* (ANC), serta pengadaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA sudah diperkenalkan sejak tahun 1990 dengan bantuan Badan Kerjasama Internasional Jepang (JICA). Dikeluarkannya Buku KIA ini diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan tentang kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2009).

Buku KIA sebagai catatan kesehatan, alat monitoring dan komunikasi antara tenaga kesehatan (bidan) dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang Buku KIA. Dalam penerapan Buku KIA banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil yaitu pengetahuan (tanda bahaya pada kehamilan, tanda awal persalinan, proses

melahirkan, perawatan ibu hamil sehari-hari), sikap (pemeriksaan kehamilan), tradisi (kepercayaan masyarakat) dan ketersediaan fasilitas kesehatan mengenai pemeriksaan kehamilan (Depkes RI, 2009).

Dampak pengetahuan yang rendah tentang isi Buku KIA akan berpengaruh pada perilaku ibu dalam memelihara kesehatan ibu dan anak, yakni : menunda pengambilan keputusan untuk mencari pertolongan di tenaga kesehatan, menunda untuk pengambilan keputusan untuk memeriksakan diri di sarana kesehatan dan menunda untuk memperoleh asuhan medic yang tepat sehingga faktor-faktor yang sesungguhnya dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diatasi atau diobati tidak dapat segera ditangani sehingga menyebabkan terjadinya risiko yang bisa mengancam keselamatan jiwa ibu dan janin di dalam kandungan. Sebaliknya dengan pengetahuan yang baik faktor-faktor yang dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diperbaiki atau diobati dapat segera ditangani. Penerapan Buku KIA pada semua fasilitas

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang...

kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin akan terjadi dalam masa kehamilan terdeteksi sedini mungkin sesuai dengan tujuan pelayanan antenatal yang mencegah adanya komplikasi obstetric dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai (Saifuddin, 2009).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar tahun 2015 jumlah AKI sebanyak 12 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2015).

Puskesmas Beruntung Baru Martapura adalah salah satu Puskesmas di Wilayah Kabupaten Banjar yang memiliki cakupan K4 terendah tahun 2015. Cakupan K1 Puskesmas Beruntung Baru Martapura adalah sebesar 99,3% melebihi target yang ditetapkan yaitu 95%. Sedangkan cakupan K4 menurun menjadi 59,3% sehingga masih belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 90%. Cakupan K4 yang rendah merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian, karena K4 ini menunjukkan tingkat perlindungan ibu

hamil di masa kehamilannya. Pelayanan antenatal yang tidak memadai mengakibatkan kehamilan risiko tinggi tidak teridentifikasi dan menyebabkan angka kematian ibu dan bayi meningkat (Profil Kesehatan Kabupaten Banjar, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Beruntung Baru pada tanggal 18 Maret 2017 melalui wawancara sederhana diperoleh informasi dari 5 ibu hamil hanya ada 1(20%) ibu hamil yang membaca, memahami, dan mengerti manfaat dari Buku KIA dan patuh melakukan kunjungan ANC, sedangkan 4 (80%) ibu hamil mengaku tidak membaca Buku KIA sehingga tidak memahami dan mengerti manfaat dari Buku KIA tersebut, serta pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang terhadap pemanfaatan Buku KIA, yang sebenarnya sangat penting bagi ibu hamil sehingga dapat mencegah dampak yang terjadi pada ibu hamil dan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi sehingga tidak termotivasi untuk patuh melakukan kunjungan ANC.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura”.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memiliki Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April-15 Juni 2017 berjumlah 51 ibu hamil, adapun jumlah sampel 34 responden yang diambil dengan menggunakan *Accidental Sampling*.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan dua variabel penelitian: variabel bebas (pengetahuan tentang Buku KIA yang meliputi pengertian, manfaat dan isi Buku KIA) dan variabel terikat (kepatuhan

kunjungan ANC). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik analisa penelitian ini menggunakan analisa univariat (mengetahui karakteristik responden) dan analisa bivariat dengan uji *Spearman-Rho*.

## HASIL

Hasil penelitian pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura berdasarkan paritas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

No	Paritas	Jumlah	
		f	%
1	Primigravida	16	47,1
2	Multigravida	17	50
3	Grandemulti	1	2,9
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar paritas responden adalah multigravida sejumlah 17 orang (50%) dan sebagian kecil paritas responden adalah grandemulti sejumlah 1 orang (2,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Responden di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1	Baik	11	32,4

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang...

2	Cukup	15	44,1
3	Kurang	8	23,5
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 sebagian besar pengetahuan responden dalam Buku KIA memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sejumlah 15 orang (44,1%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sejumlah 8 orang (23,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

No	Kepatuhan Kunjungan ANC	Jumlah	
		F	%
1	Patuh	21	61,8
2	Tidak Patuh	13	38,2
<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 sebagian besar kunjungan ANC responden adalah patuh yaitu sejumlah 21 orang (61,8%) dan sebagian kecil tidak patuh melakukan kunjungan ANC yaitu sebesar 13 orang (38,2%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Parita Responden dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di Wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

NO	Paritas	Kepatuhan Kunjungan ANC				Jumlah		P Value
		Patuh		Tidak Patuh		Σ	%	
		Σ	%	Σ	%			
1	Primigravida	13	38,2	3	8,9	16	47,1	0,019 *
2	Multigravida	8	23,6	9	26,4	17	50	
3	Grandemulti	0	0	1	2,9	1	2,9	
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>61,8</b>	<b>13</b>	<b>38,2</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4 responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki paritas primigravida sebanyak 13 orang

(38,2%), responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki paritas multigravida sebanyak 8 orang (23,6%), sedangkan responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki paritas primigravida sebanyak 3 orang (8,9%), responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki paritas multigravida sebanyak 9 orang (26,4%), responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki paritas grandemulti sebanyak 1 orang (2,9%),

Hasil analisis uji *Spearman-rho* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,1$  diperoleh nilai probabilitas sebesar  $\rho = 0,019 < 0,1$ . Tingkat korelasi antara paritas ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kunjungan ANC adalah sebesar 0,400 atau sedang. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara paritas ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Responden tentang Buku KIA dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Beruntung Baru Martapura.

NO	Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC				Jumlah		P Value
		Patuh		Tidak Patuh		Σ	%	
		Σ	%	Σ	%			
1	Baik	10	29,4	1	2,9	11	32,4	

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang...

2	Cukup	9	26,5	6	17,6	15	44,1	$0,003$ *
3	Kurang	2	5,9	6	17,6	8	23,5	
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>61,8</b>	<b>13</b>	<b>38,2</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5 responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (29,4%), responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (26,5%), responden yang patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (5,9%), sedangkan responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 orang (2,9%), responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (17,6%), responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 orang (17,6%).

Hasil analisis uji *Spearman-rho* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,1$  diperoleh nilai probabilitas sebesar  $\rho = 0,003 < 0,1$ . Tingkat korelasi antara variabel pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC adalah

sebesar 0,600 atau kuat, antara variabel independen dengan variable dependen ada hubungan yang signifikan. Sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC.

## PEMBAHASAN

### 1. Paritas Ibu Hamil Trimester III

Ibu hamil dengan paritas tinggi cenderung menganggap bahwa dirinya telah memiliki pengalaman dalam kehamilan dan persalinan sehingga tidak terlalu mengkhawatirkan kehamilannya saat ini, sedangkan pada paritas primigravida merasa bahwa pemeriksaan kehamilan merupakan suatu kewajiban dalam setiap kehamilan sehingga merasa perlu untuk rutin dalam memeriksakan kehamilannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wiknjosastro tahun 2005 yang mengatakan bahwa paritas ibu yang baru pertama kali hamil (primigravida)



merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

## 2. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Buku KIA

Hasil dari penelitian ini pengetahuan ibu hamil mengenai Buku KIA dalam tingkat yang cukup baik artinya ibu hamil telah mengetahui isi dan manfaat dari Buku KIA yang diberikan pada saat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan dasar untuk berbuat, dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari informasi-informasi pada Buku KIA, karena itu kemampuan seseorang melakukan sesuatu tergantung dari pengetahuan yang dimiliki. Atas dasar pengetahuan tentang Buku KIA yang diperoleh dan hal-hal yang berkaitan dengan isi Buku KIA telah dijawab dengan baik dengan indikator banyaknya jawaban yang benar pada kuesioner pengetahuan ibu hamil trimester III dalam mengenali Buku KIA.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nursalam tahun 2012 yang mengatakan bahwa pada umumnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang diterima, semakin banyak informasi yang diterima maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya.

## 3. Kepatuhan Kunjungan ANC

Responden yang patuh dalam melakukan kunjungan ANC mayoritas dengan paritas primipara yang belum mempunyai pengalaman dalam kehamilan dan tingkat keingintahuannya juga masih tinggi sehingga masih sering melakukan kunjungan ulang ANC, mencari informasi tentang kehamilan melalui berbagai macam sumber seperti Buku KIA, hal ini sesuai dengan teori (Wiknjosastro, 2005) yang mengatakan bahwa paritas responden yang baru pertama kali hamil (primigravida) merupakan hal yang sangat baru sehingga termotivasi dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Sebaliknya, responden yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC dikarenakan kurangnya perhatian terhadap kehamilannya serta kurangnya kesadaran responden untuk memeriksakan kehamilannya, karena sebagian besar responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC mengatakan memeriksakan kehamilannya jika mengalami keluhan saja. Hal lain yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam melakukan kunjungan ANC dapat dilihat dari paritas responden yang pernah melahirkan lebih dari satu orang (multigravida) sudah merasa mempunyai pengalaman dalam kehamilan sehingga tidak termotivasi dalam melakukan kunjungan ulang ANC, seharusnya responden yang sudah berpengalaman harus tetap memperhatikan kehamilannya dengan cara rutin melakukan kunjungan ANC sehingga tanda bahaya kehamilan dapat di deteksi secara dini, tidak hanya pengalaman yang mempengaruhi

kepatuhan responden tetapi sampai saat ini masih ada responden yang beranggapan keliru tentang Buku KIA karena hanya dianggap sebagai buku catatan pemeriksaan kehamilan dan tidak mengetahui pentingnya isi dari Buku KIA sehingga tidak termotivasi dalam melakukan kunjungan ulang ANC. Adapun beberapa dampak ketidakpatuhan dalam melakukan ANC yaitu tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan secara dini, tidak terdeteksinya tanda penyulit persalinan sejak awal (Notoatmodjo, 2010).

Sejalan dengan pendapat Depkes RI tahun 2015, hal yang mempengaruhi keteraturan pemeriksaan kehamilan diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, paritas dan peran tenaga kesehatan. Namun demikian perlu di teliti lebih lanjut terhadap kepatuhan kunjungan ANC, dilihat dari peran bidan dalam memotivasi atau memberikan KIE kepada ibu hamil.

#### 4. Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan responden dengan paritas primigravida belum mempunyai pengalaman dalam kehamilan dan tingkat keingintahuannya juga masih tinggi, pada ibu primigravida kehamilan merupakan hal yang pertama bagi mereka, sehingga secara tidak langsung mereka lebih memperhatikan kehamilannya sehingga termotivasi dalam melakukan kunjungan ulang ANC secara teratur, sebaliknya responden yang sudah pernah melahirkan lebih dari satu kali beranggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga kurang termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur. Dengan demikian seharusnya responden yang sudah berpengalaman harus tetap memperhatikan kehamilannya dengan cara rutin melakukan kunjungan ANC sehingga tanda bahaya kehamilan dapat di deteksi sedini mungkin.

Hasil analisis uji *Spearman-rho* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,1$  diperoleh nilai probabilitas sebesar  $\rho = 0,019 < 0,1$ . Tingkat korelasi antara paritas ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kunjungan ANC adalah sebesar 0,400 atau sedang. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara paritas ibu hamil trimester III dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Sejalan dengan pernyataan Prawirohardjo tahun 2009, bahwa ibu hamil yang telah mempunyai pengalaman kehamilan sebelumnya seringkali mengesampingkan dan mengabaikan pemeriksaan ANC karena paradigma mereka telah berhasil dalam menjalani kehamilan yang lalu padahal tanpa mereka ketahui dan sadari akan risiko dan bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan yang lalu dapat terjadi pula pada kehamilan saat ini.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Depkes RI tahun 2012, hal yang mempengaruhi keteraturan pemeriksaan

kehamilan diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, paritas dan peran tenaga kesehatan. Namun demikian perlu di teliti lebih lanjut terhadap kepatuhan kunjungan ANC, dilihat dari peran bidan dalam memotivasi atau memberikan KIE kepada ibu hamil.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Melviati tahun 2015, yang menyatakan bahwa ada hubungan paritas dengan keteraturan pemeriksaan ANC di Puskesmas Sudiang Raya Makassar. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah di wilayah kerja Pesisir Kecamatan Mandalle tahun 2013 yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pemanfaatan ANC dengan kekuatan sedang.

#### 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA sangat mempengaruhi dalam kepatuhan melakukan kunjungan ANC, Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang isi Buku KIA mengenai perawatan sehari-hari ibu hamil, yang harus dihindari saat hamil, makanan bergizi ibu hamil, tanda bahaya pada kehamilan, tanda awal persalinan, proses melahirkan sehingga ibu hamil mempunyai kesadaran yang tinggi untuk merawat kehamilannya, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan patuh melakukan kunjungan ANC. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Buku KIA mengaku patuh melakukan kunjungan ANC karena dengan rutin melakukan kunjungan ANC responden dapat mengetahui keadaan bayinya dan dapat waspada terhadap tanda bahaya kehamilan yang terdapat di dalam Buku KIA dan bisa sedini mungkin melakukan deteksi dini adanya tanda bahaya kehamilan sehingga dapat mengurangi AKI dan AKB dengan patuh melakukan

kunjungan ANC di tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan tidak hanya pengalaman yang mempengaruhi kepatuhan responden melakukan kunjungan ANC tetapi sampai saat ini masih ada responden yang beranggapan keliru tentang Buku KIA karena hanya dianggap sebagai buku catatan pemeriksaan kehamilan dan tidak mengetahui pentingnya isi dari Buku KIA sehingga tidak termotivasi dalam melakukan kunjungan ulang ANC. Adapun beberapa dampak ketidakpatuhan dalam melakukan ANC yaitukurangnya mendapat informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar, tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan secara dini, dan tidak terdeteksinya tanda penyulit persalinansejak awal (Notoatmodjo, 2010).

Hasil analisis uji *Spearman-rho* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,1$  diperoleh nilai probabilitas sebesar  $\rho =$

$0,003 < 0,1$ . Tingkat korelasi antara variabel pengetahuan ibu hamil trimester III tentang buku KIA dengan Kepatuhan kunjungan ANC adalah sebesar 0,600 atau kuat, antara variabel independen dengan variable dependen ada hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC. Dengan demikian kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC selalu menghasilkan tingkat pengetahuan yang baik terhadap responden tentang pengetahuan Buku KIA.

Sejalan dengan Teori Lawrence Green, bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan. Dengan demikian semakin bertambah luas pengetahuan seseorang maka keinginan untuk berperilaku patuh juga semakin tinggi. Seorang dikatakan patuh apabila mengikuti perintah, taat pada aturan. Perilaku kepatuhan kunjungan yang dilakukan seorang ibu

hamil dapat diartikan bahwa ibu mau datang ke petugas kesehatan dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengontrolan kehamilan secara berkala/ teratur sesuai jadwal yang ditetapkan serta mau melakukan hal yang dianjurkan oleh petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang/ *overt behavior*, perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA akan memberikan motivasi atau dorongan untuk melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Buku KIA dengan kepatuhan kunjungan ANC. Ibu hamil trimester III yang patuh melakukan kunjungan ANC mempunyai

pengetahuan yang baik tentang Buku KIA. Sedangkan Ibu hamil trimester III yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC mempunyai pengetahuan yang kurang tentang Buku KIA.

Hasil penelitian ini didukung oleh Depkes RI tahun 2015, hal yang mempengaruhi keteraturan pemeriksaan kehamilan diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, paritas dan peran tenaga kesehatan, dilihat dari peran bidan dalam memotivasi atau memberikan KIE kepada ibu hamil, pada umumnya pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang diterima, semakin banyak informasi yang diterima maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya (Nursalam, 2012).

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Dwi Suryandari tahun 2010, yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan Kunjungan ANC dengan keeratan sedang di Puskesmas Galur 2

Kulon Progo. Dan hasil penelitian Dian Pratitis dan Kamidah tahun 2014 didapatkan hasil bahwa responden yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang tanda bahaya kehamilan.

Jadi, seseorang agar dapat melakukan perubahan perilaku kesehatan diperlukan faktor-faktor yang salah satunya adalah pengetahuan, setelah tahu seseorang akan memahami dan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi yang sebenarnya. Bila ibu hamil mengetahui isi Buku KIA dengan baik, maka ibu hamil akan memahami pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan untuk memantau kesehatan ibu dan janin selama kehamilan yang akan mendorong ibu hamil untuk patuh melakukan kunjungan ANC sesuai standar. Selain itu pengalaman pribadi merupakan salah satu cara dalam memperoleh pengetahuan. Tetapi dalam penelitian ini kepatuhan ibu hamil trimester III melakukan kunjungan ANC

juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu peran bidan sebagai pendidik dalam memberikan penyuluhan, konseling dan KIE pada ibu hamil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ketua program studi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan ijin untuk mengangkat masalah yang akan diteliti, kepada Kepala Puskesmas Beruntung Baru Martapura yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, kepada Ibu Susanti Suhartati, SST., M.Kes selaku pembimbing I dan Ibu Esti Yuandari, SE., M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. 2013. *Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatalcare di Wilayah Pesisir Kecamatan Mandalle*. <http://repository.unhas.ac.id/>. Diakses tanggal 29 Juni 2017 jam 10.00 wita.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta:

## Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang...

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. 2015. *Profil Kesehatan Kabupaten Banjar*. Kalimantan Selatan: Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
- Pratitis, Dian, dkk. 2010. *Hubungan pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di BPS Ernawati Boyolali*. <http://USUdigitallibrary>. Diakses tanggal 29 Juni 2017 jam 10.00 wita.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Dan JICA (Japan International Cooperation Agency, 1997).
- Melviati, U. 2015. *Faktor yang berhubungan dengan keteraturan pemeriksaan antenatal di Puskesmas Sudiang Raya Makassar*. <http://repositiry.unhas.ac.id/>. Diakses tanggal 29 Juni 2017 jam 10.00 wita.
- Notoadmodjo S. 2007. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Refisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2012. *Management Keperawatan edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, dkk. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, Abdul B. 2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBPSP.
- Suryandari, Dwi. 2010. *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan kunjungan ANC di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo*. <http://USUdigitallibrary>. Diakses tanggal 29 Juni 2017 jam 10.00 wita.